

THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVENCY, COMPANY SIZE, LIQUIDITY, AND REPUTATION OF KAP ON AUDIT DELAYS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Fhode Risha Br. Ginting¹, Ikken Apsari Halawa², Annisa Nauli Sinaga³, Yonson Pane⁴

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya⁴

fhoderisha2021@gmail.com¹

ABSTRACT

One of the quantitative characteristics in the submission of financial statements is relevance, which can be seen from the timeliness of reporting. This timeliness can be examined from the audit delay, which is the period between the closing date of the book to the date of the auditor's report. This study aims to empirically examine the influence of profitability, solvency, company size, liquidity and reputation of KAP on audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This study uses a purposive sampling technique. The population in this study is 178 manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the sample of this study is 153 companies. By using logistic regression, the result is that Profitability has no effect and is not significant to audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Solvency has no effect and is not significant on audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The size of the company has no effect and is not significant on audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Liquidity has no effect and is not significant on audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The reputation of the cap has no effect and is not significant on audit delays in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Based on the results of the simultaneous research that has been obtained, there are variables X, namely Profitability, Sociability, Company Size, Liquidity, KAP Reputation and have no effect and are not significant to Y, namely Audit delays in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Keywords: Profitability, Solvency, Company Size, Liquidity, Reputation of KAP, and Audit delay.

ABSTRAK

Salah satu karakteristik kuantitatif dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan, yang dapat dilihat dari ketepatwaktuan pelaporan. Ketepatwaktuan ini dapat diteliti dari audit delay, yaitu jangka waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 178 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel penelitian ini berjumlah 153 perusahaan. Dengan menggunakan regresi logistik hasilnya yakni Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Reputasi kap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian simultan yang telah didapatkan adalah variabel (X) yaitu Profitabilitas, Sovabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Reputasi KAP dan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap (Y) yaitu Audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Reputasi KAP, dan Audit delay.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan tahunan ialah sumber data krusial mengenai bagaimana performa industri. Laporan keuangan tahunan berguna buat bermacam pihak yang memiliki kepentingan terpaut di dalamnya, misalnya manajemen, investor, kreditor dan pemerintah lantaran laporan tersebut berisikan data mengenai laba yang dihasilkan industri, yang berarti laporan tersebut jadi salah satu landasan guna mengambil keputusan terpaut pembelian maupun penjual kepemilikan dari investor. Lamanya waktu guna menerbitkan laporan keuangan kerap diucap selaku audit delay. Jadi, audit audit delay ialah lamanya/durasi yang dibutuhkan guna membereskan pengauditan yang dihitung dari bertepatan pada ditutupnya tahun buku sampai bertepatan pada laporan pengauditan tersebut diterbitkan.

Berlandaskan peraturan OJK No 29/PJOK.04/2016 mengenai laporan tahunan emiten ataupun industri publik mengutarakan bahwasanya perusahaan publik yang termasuk di BEI berkewajiban mengantarkan laporan keuangan pada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat sehabis tahun buku ditutup. Terlambatnya penyampaian laporan ini secara tidak langsung dapat membuat investor mengartikannya jadi sinyal yang kurang baik keterlambatan itu mengindikasi bahwasanya informasi laba dari laporan keuangan yang diterbitkan akan jadi karena harga saham industri naik maupun turun. Laporan keuangan industri yang diserahkan ke OJK mesti diberengi laporan hasil pengauditan dari KAP, artinya setelah laporan keuangan diselesaikan industri, laporan tersebut hendak di audit lagi oleh auditor independen kian lama waktu yang dibutuhkan guna proses pengauditan,

kian besar pula probabilitas industri terlambat mempublikasikan laporan keuangannya perihal inilah yang jadi karena audit delay kian lama.

Walaupun peraturan mengenai pelaporan keuangan tahunan sudah diperketat oleh OJK, namun industri go public yang terlambat guna menyerahkan laporan keuangannya masih banyak. Buat jadi data yang dinantikan serta berguna untuk banyak pihak, tercantum pelakon bisnis dipasar modal, financial statement tiap industri wajib telah dipublikasikan ke publik serta lolos sesi audit oleh akuntan publik di bursa dampak indonesia (BEI). Membuat suatu keputusan bersumber pada laporan keuangan yang tersajikan membagikan kemudahan serta keputusan yang pas untuk para pemakainya.

Perusahaan dengan tingkat profabilitas yang tinggi cenderung akan segera menginformasikan kabar baik yang terjadi pada perusahaan, investor dan juga kepada masyarakat agar mendapat respon yang positif. Dengan demikian manajemen akan memperpendek penundaan pelaporan keuangan perusahaan.

Solvabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur rasio kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Jadi, semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan.

Ukuran perusahaan menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak karyawan akuntansi dan sistem pencatatan yang lebih canggih, sehingga mereka dapat mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan auditor serta memperkecil kemungkinan kesalahan pencatatan,

yang berarti jangka waktu audit menjadi lebih pendek dan kelangkaan audit berkurang.

Likuiditas menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset yang berupa aktiva lancar untuk memenuhi kebutuhan pembayaran utang dalam jangka pendek.

Reputasi KAP Untuk membuat laporan atau informasi tentang kinerja perusahaan akurat dan terpercaya, perusahaan disarankan untuk menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terkenal.

Tabel 1. Fenomena

NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih setelah pajak	total hutang	total aktiva	aktiva lancar	reputasi kap	audit delay
KRAS	2020	22.653	3.037.626	3.486.349	835.342	1	1
	2021	62.133	3.251.577	3.773.767	973.082	1	0
	2022	22.644	2.609.848	3.162.434	1.072.512	1	1
MASA	2020	33.160.574,00	219.892.429,00	447.155.090	143.626.412	1	1
	2021	60.975.450,00	258.235.548,00	536.370.948	240.829.309	1	0
	2022	52.912.831	138.101.162	462.933.465	176.175.640	1	0
UNIC	2020	27.294.821	43.542.406	242.256.371	183.171.159	1	1
	2021	58.520.717	51.998.377	292.723.782	235.493.664	1	0
	2022	37.901.615	42.624.419	58.052.717	58.052.717	1	1

Berdasarkan data diatas PT.KRAS memiliki total hutang ditahun 2020 sebesar Rp. 3.037.626 dan terjadi kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp. 3.251.577 yang dimana total hutang dari tahun 2020 mengalami *audit delay* dan ditahun 2021 tidak terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan data di atas PT.MASA memiliki total aktiva ditahun 2020 sebesar Rp. 447.155.090 dan ditahun 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp. 536.370.948 yang mengakibatkan terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan data diatas PT.UNIC memiliki laba bersih setelah pajak ditahun 2020 sebesar Rp. 27.294.821 dan terjadi kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp. 58.520.717 yang mengakibatkan ditahun 2020 terjadi *audit delay* dan ditahun 2021 tidak terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan data diatas PT.UNIC memiliki aktiva lancar ditahun 2020 sebesar Rp.183.171.159 dan terjadi

kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp. 235.493.664 yang dimana terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan latar bekang yang telah diuraikan maka peniliti tertarik untuk meniliti seberapa besar Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Reputasi Kap, terhadap *audit delay*. Sehingga peneliti melaksanakan peneliti dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, REPUTASI KAP, TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 – 2021”**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Alifia & Nursasi (2021:137) Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga good news tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Aprilly & Nursasi (2021:138) Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah.

Akbar & Muhammad (2019:103) Besar kecilnya nilai rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja manajemen . Profitabilitas yang

tinggi menggambarkan kinerja manajemen yang baik. Hal ini mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melamparkan kinerjanya. Kinerja yang baik bagi reputasi perusahaan, dimata publik, maka menejemen akan segera melamparkan berita baik tersebut.

Profitabilitas perusahaan rendah maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan audit yang lebih panjang.

Teori Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Akbar & Muhammad (2019:103) Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang – hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan.

Akbar dan Muhammad (2019:103) Rasio hutang yang tinggi terhadap total aset dapat berdampak pada kurangnya kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibanya. Tingginya solvabilitas dapat berakibat auditor memerlukan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan perkerjaan auditnya sehingga berdampak *audit delay*.

Charviena & Tjhoa (2016:71) Ketika utang semakin banyak yang mengindikasikan perusahaan maka auditor harus memeriksa lebih banyak dokumen terkait utang dan penggunaannya. sehingga audit delay menjadi panjang. Jadi, semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, akan semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan.

Solvabilitas digunakan dalam

perusahaan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibaan keuangannya dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.

Teori Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Akbar & Muhammad (2019:103) Ukuran perusahaan biasanya besar memiliki pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya keuangan yang besar untuk membayar *audit fee* agar mendapatkan pelayanan audit yang baik dan cepat. Perusahaan besar juga mendapat tekanan yang besar dari pihak eksternal terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat mendorong manajemen perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan auditnya lebih cepat.

Charviena & Tjhoa (2016:70) Perusahaan besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini dikarenakan jumlah sampel yang diambil semakin besar dan semakin banyak prosedur audit yang harus ditempuh.

Mubaliroh, wijaya & olimsar (2021:51) Ukuran Perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan ukuran nominalnya seperti dengan menggunakan jumlah kekayaan (total assets), jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan

Ukuran perusahaan dinilai dari besar kecilnya perusahaan. Jika semakin besar sebuah ukuran perusahaan maka dapat mengurangi terjadinya delay kerena perusahaan yang besar akan lebih mudah mengakses ke sumber dana

untuk memperoleh tambahan modal utang.

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay

Saputri (2013:8) Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, sehingga lamanya waktu penyelesaian auditnya lebih cepat.

Dani, Kamaliah & Silfi (2023:2179) Likuiditas memperlihatkan seberapa mampunya perusahaan dalam melakukan pembayaran tanggung jawab finansialnya dalam rentang waktu yang pendek diwaktu yang tepat. Likuiditas adalah untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam melakukan pemenuhan tanggung jawabnya, dimana kelikuiditasnya yang tinggi merupakan hal yang diinginkan perusahaan karena dapat memberi pelaporan diwaktu seharusnya.

Pakpahan, Suci & Armel (2023:92) tingkat likuiditas yang tinggi dianggap sebagai sinyal baik yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik. Pemberian insentif kepada manajemen organisasi berpotensi mendorong penyampaian laporan keuangan secara cepat, sehingga mengurangi frekuensi penundaan audit. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Likuiditas akan mempengaruhi sikap

auditor dalam proses pengauditan, jangka waktu yang panjang berdampak pada audit delay karena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Teori Pengaruh Reputasi Kap Terhadap Audit Delay

Putri & Ratnaningsih (2020:3-4) Perusahaan diharuskan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi atau nama baik untuk dapat meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan itu. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang besar yang berlaku secara universal dikenal dengan *The Big Four*. KAP yang lebih besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP yang lebih kecil. Adanya tenaga spesialis yaitu KAP *Big Four* ini maka akan membantu serta mempermudah perusahaan menyelesaikan proses audit serta penyampaian laporan audit dengan lebih cepat dikarenakan tenaga spesialis dalam KAP *Big Four* mempunyai kompetensi, kemampuan, serta keahlian yang dapat mengurangi audit delay dan mempercepat proses auditnya.

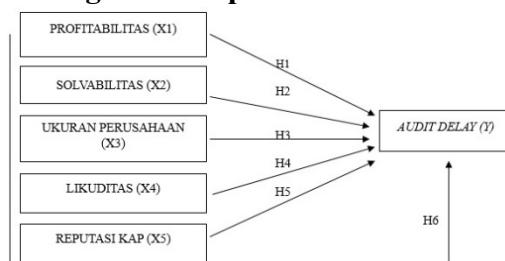
Prabasari & Merkusiwati (2017:1717) Komite audit yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik dalam menerbitkan laporan keuangan atau informasi atas performa perusahaan terutama auditornya agar lebih akurat dan terpercaya dalam kinerjanya. Perusahaan yang memakai jasa Kantor Akuntan Publik besar, contohnya *The Big Four*, memiliki kecenderungan untuk lebih disukai oleh para investor karena dianggap memberikan hasil kualitas audit yang baik daripada KAP kecil

Elvienne & Apriwenni (2019:130) Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang cenderung memiliki sumber sumber daya yang berkompeten untuk melaksanakan prosedur audit secara lebih efisien dan efektif sehingga laporan

audit dapat terselesaikan tepat waktu. Semakin besar ukuran perusahaan cenderung akan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang membuat auditor memiliki waktu yang lebih banyak dalam pengauditanya. Pengaruh ukuran perusahaan pada audit delay akan semakin diperketat dengan KAP yang memiliki reputasi baik karena memiliki penjadwalan yang fleksibel sehingga akan menghasilkan rentang *audit delay* yang pendek.

Reputasi KAP di ukur dengan reputasi auditor dimana prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Reputasi KAP digunakan untuk melihat kecenderungan opini audit yang diberikan kepada perusahaan yang bermasalah.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- H2 : Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- H3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.
- H4 : Pengaruh Laverange terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

pada tahun 2020-2022.

H5 : Pengaruh Reputasi Kap terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

H6 : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Laverange, Reputasi Kap terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dalam pengambilan sampel sektor yang diambil mencakup keseluruhan sektor yang ada di perusahaan manufaktur dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022	178
2	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut berturut selama 2020	(48)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian laporan keuangan selama periode 2020 – 2022	(79)
Jumlah sampel penelitian		51

Jumlah	periode	3
pengamatan		
Total data observasi =		153
		51 x 3

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Pengambilan Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan periode 2020 – 2022 yang diperlakukan di bursa Efek Indonesia.

Pengertian Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di sebut juga Operating Ratio. Harahap (2010:301)	ROA $= \frac{EAT}{Total Aset}$	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayai oleh utang. Kasmir (2012:151)	DAR $= \frac{Total hutang}{Total Assets}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses kesumber dana untuk tambahan modal dengan utang. Sitanggang (2013:76)	LN x Total Aset	Rasio

Likuiditas (X ₄)	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio – rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos pos aktiva lancar dan utang lancar. Harahap (2010:1)	Rasio
Reputasi Kap (X ₅)	Volume KAP yang melakukan audit perusahaannya dengan dummy. Untuk menggambarkan ukuran KAP, berdasar kaitan afiliasinya KAP. Pengukurannya memakai variabel dummy, KAP Big Four dengan angka 1 dan 0 kebalikannya. Apriilia (2017)	Kap Big Four Nominal
Audit Delay (Y)	Waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan (31 desember) sampai tanggal pelaporan laporan keuangan audit. Angruningrum (2019)	Tanggal akhir buku sampai laporan audit ditandatangani Nominal

Teknik Analisis Statistika Deskriktif

Statistik Deskriktif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghazali 2018:19)

Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriktif dan regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan alat ukur SPSS 22.0. Analisis ini digunakan karena variabel terikat (*dependent*) yang bersifat dummy atau dikotomi dan variabel bebas (*independent*) yang bersifat dummy atau dikotomi dan rasio. Model analisis logistic regression yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Ln (TL/-TL) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

$Ln (TL/1-TL)$	= Simbol untuk Audit Delay
a	= Konstanta
b_1X_1	= Koefisien Profitabilitas
b_2X_2	= Koefisien Leverage
b_3X_3	= Koefisien Kompleksitas Operasi
b_4X_4	= Koefisien Reputasi KAP
b_5X_5	= Koefisien Komite Audit
e	= Error atau faktor lain yang mempengaruhi audit delay

Pengujian Kelayakan Model Regresi (Goodnews of Fitnes Test)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Good of Fitnes Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodnews of Fitnes Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali,2018:331)

1. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (P-value) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.
2. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (P-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya

Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log likelihood$ awal dan akhir dengan kriteria apabila nilai hasil $-2 \log likelihood$ awal ada penurunan pada hasil $-2 \log likelihood$ akhir maka model dinyatakan fit dengan data atau sebaliknya.

Uji Koefesien Regresi (Uji Parsial)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan hasil uji regresi logistik yang ditunjukkan dalam variebles in the equation pada kolom significant yang dibandingkan dengan tingkat kealpaan 5%. Apabila tingkat signifikansi < 0.05 , maka Ha diterima.

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini uji omnibus test of model coeficients bertujuan untuk menguji pengaruh lima variabel bebas tersebut (profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan reputasi kap terhadap audit delay secara simultan (bersama-sama). Apabila tingkat signifikannya > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya tingkat signifikannya < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statiska Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	153	3.00	364.00	82.0327	67.77007
Solvabilitas	153	65.00	9457.00	941.2026	1101.92737
Ukuran Perusahaan	153	608.00	13870.00	2765.9869	2235.77437
Likuiditas	153	26360.00	33655.00	29498.0327	1645.32724
Reputasi KAP	153	.00	1.00	.3791	.48675
Audit Delay	153	.00	1.00	.2484	.43348
Valid N (listwise)	153				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel terdapat 153 sampel dan menunjukkan nilai masing – masing variebel. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan Manufkatur yang terdaftar di BEI tahun 20200 – 2022. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Hasil uji stastistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa minimum profitabilitas sebesar 3.00 yang diperoleh dari yang diperoleh PT PBRX Pan Brohers Tbk pada tahun 2022. Pada tahun 2021 maksimum profitabilitas sebesar 364.00 yang diperoleh dari PT MARK Mark Dynamis Indonesia Tbk. Serta nilai mean sebesar 82.0327 lebih besar dari standar deviasi sebesar 67.77007.
2. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa minimum solvabilitas sebesar 65.00 yang diperoleh PT SCCO Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk pada tahun 2021. Pada tahun 2021 maksimum solvabilitas sebesar 9457.00 yang diperoleh dari PT UCID Uni-Charm Indonesia Tbk. Serta nilai mean sebesar 941.2026 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1101.92737.
3. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa minimum ukuran perusahaan sebesar 608.00 yang diperoleh PT UNVR Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2022. Pada tahun 2022 maksimum ukuran perusahaan sebesar 13870.00 yang diperoleh dari PT IGAR Champion Pasific indonesia Tbk *d.h Kogea Igar Jaya Tbk*. Serta nilai mean sebesar 2765.9869 lebih besar dari standar deviasi sebesar 2235.77437.
4. Hasil uji stastistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa

minimum likuiditas sebesar 263360.00 yang diperoleh dari yang diperoleh PT PBID Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2021. Pada tahun 2022 maksimum likuiditas sebesar 33655.00 yang diperoleh dari PT ASSI Astra International Tbk. Serta nilai mean sebesar 29498.0327 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1645.32742.

5. Reputasi KAP karena variabel ini bersifat dummy maka nilai minimumnya 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit dari KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan maximumnya 1 untuk perusahaan yang diaudit dari KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four. Serta mean dari reputasi KAP sebesar 3791 yang lebih besar dari standar deviasi sebesar 48675.
6. *Audit delay* karena variabel ini bersifat dummy maka nilai minimumnya 0 untuk perusahaan yang tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan maximumnya 1 untuk perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Serta mean dari audit delay sebesar 0.2848 yang lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.43348.

Analisis Regresi Logistik

Pengujian kelayakan model regresi (Goodness of Fitness Test)

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.246	8	.104

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan pengujian statitistik dengan menunjukkan *chi-square* 13.246 dengan nilai signifikan $104 > 0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini

berarti tidak ada perbedaan antara model dengan data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model dapat diterima dengan karena cocok dengan data observasinya.

Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 5. Hasil Pengujian Model Fit (-2 Log likelihood awal) Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	171.818	-1.007
	2	171.523	-1.105
	3	171.523	-1.107
	4	171.523	-1.107

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 171.523

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan *Iteration History* 0 yang merupakan *-2 Log Likelihood* dengan hasil sebesar 171.523. Nilai yang tertera dengan tabel digunakan untuk dibandingkan dengan nilai *Iteration History* 1 yang merupakan *-2 Log Likelihood* akhir.

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	.942	-.003	.000	.000	.000
	2	160.748	-.813	-.005	.000	.000
	3	160.729	-.767	-.005	.000	.000
	4	160.729	-.766	-.005	.000	.000

Adanya pengurangan antara *Log likelihood* awal dengan *-2 Log Likelihood* akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 6. Hasil Pengujian Model Fit (-2 Log likelihood akhir) Iteration History^{a,b,c}

- Method Enter
- Constant is inculude in the mode
- Intial -2 Log Likelihood 171.52
- Estimation terminated at interation number 4 because parameter estimates changed by less than.001.

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS*

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai *-2 Log likelihood* akhir adalah sebesar 160.729. Hal ini berarti nilai *-2 Log likelihood* mengalami penurunan

pada nilai akhir yaitu dari nilai awal sebesar 171.525 menjadi 160.729, yang menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Koefesien Regresi (Uji Parsial)

Tabel 7. Koefisien Regresi Model Variabel In The Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	95% C.I. for EXP(B)	
						Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	-.005	.003	2.050	1 .152	.995	.988 1.002
	X2	.000	.000	.609	1 .435	1.000	1.000 1.000
	X3	.000	.000	3.788	1 .052	1.000	1.000 1.000
	X4	.000	.000	.006	1 .940	1.000	1.000 1.000
	X5	-.875	.471	3.452	1 .063	.417	.166 1.049
	Constant	-.766	4.166	.034	1 .854	.465	

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Sumber : *Hasil Pengolahan Data SPSS*

Dari hasil analisis regresi logistik pada tabel pengujian koefisien masing-masing varibel diperoleh data sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara persial pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi negatif sebesar -0.05 dengan tingkat signifikan 0.152 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* atau H_a ditolak.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara persial pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi positif sebesar 0.00 dengan tingkat signifikan 0.435 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan positif terhadap *audit delay* atau H_a ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara persial pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi positif sebesar 0.00 dengan tingkat signifikan 0.52 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan positif terhadap *audit delay* atau H_a_3 ditolak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara persial pengaruh Likuiditas terhadap *audit delay* dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi positif sebesar 0.00 dengan tingkat signifikan 0.940 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan positif terhadap *audit delay* atau H_a_4 ditolak.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay

Dari hasil pengujian secara persial pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien regresi negatif sebesar -0.875 dengan tingkat signifikan 0.063 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan negatif terhadap *audit delay* atau H_a_5 ditolak.

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Pengujian Secara Simultan Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	10.794	5	.056
Block	10.794	5	.056

Model	10.794	5	.056
-------	--------	---	------

Sumber: *Hasil Pengolahan Data SPSS*

Dilihat dari tabel diatas maka hasil dari *chi - square* sebesar 10.749 dengan tingkat signifikan $0.056 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan reputasi KAP secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan positif terhadap *audit delay*. Maka dengan hasil penelitian H_a_6 ditolak.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

H_a_1 : Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*

Pada tabel profitabilitas yang dihitung dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.05 dengan tingkat signifikan sebesar 0.152 yang lebih dari 0.05. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan negatif terhadap *audit delay*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haifa (2017:11) Dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada audit delay karena proses audit perusahaan yang mempunyai margin/tingkat keuntungan yang kecil tidak akan jauh berbeda dibandingkan proses audit perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar. Kondisi ekonomi saat ini dimana mayoritas perusahaan yang mengalami/menghadapi kerugian dapat diabaikan dalam pelaporan keuangan karena kerugian/loss dianggap sebagai hal yang biasa. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmayani dkk (2022 : 154) yang menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini karena profitabilitas merupakan faktor utama yang menjadi fokus pengguna laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja atau pengambilan keputusan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa suatu perusahaan dengan auditor memiliki sikap profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya yang tidak akan mempengaruhi kinerja dari standar yang telah ditetapkan sehingga perusahaan – perusahaan mengalami keuntungan kecil maupun sebaliknya.

Hipotesis Kedua

Ha₂ : Tidak ada pengaruh solvabilitas terhadap audit delay

Pada tabel solvabilitas yang dihitung dengan rumus total utang dibagi dengan ekuitas memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.00 dengan tingkat signifikan sebesar 0.435 yang lebih besar dari 0.05. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erita (2020 : 175) yang menyatakan bahwa tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses audit oleh auditor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriyani (2017: 118-119) yang menyatakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa suatu perusahaan harus tetap berhati-hati dalam membuat laaporan keuangan yang akan diadit karena menyangkut hidup kelangsungan perusahaan.

Hipotesis Ketiga

Ha₃ : Tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Pada tabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan rumus $\ln x$ total aset memiliki koefisien positif sebesar 0.00 dengan tingkat signifikan 0.435 yang lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018:365) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay karena semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Oleh sebab itu, perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Puspitasari dan Latrini (2014:293) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, dimana pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka semakin pendek audit delay dan sebaliknya.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jika suatu perusahaan yang kecil maupun besar harus tetap melaporkan keuangan sesuai dengan tanggal audit yang telah ditentukan.

Hipotesis keempat

Ha₄ : Tidak ada pengaruh likuiditas terhadap audit delay

Pada tabel likuiditas yang dihitung dengan rumus aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar memiliki koefisien positif sebesar 0.00 dengan signifikan sebesar 0.945 yang lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Melosa dan Rohman (2022:8) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Ini mengungkapkan bahwa likuiditas hanya mencerminkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek mereka, bukan total hutang. Namun tidak sejalan dengan penelitian Dani dan Silfi (2023:2187) yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jika suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka proses auditnya lebih pendek daripada perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah.

Hipotesis kelima

Ha₅ : reputasi Kap tidak berpengaruh terhadap audit delay

Pada tabel reputasi KAP yang dilihat dari berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* memiliki koefisien regresi negatif -0.875 dengan tingkat signifikan positif sebesar 0.063 yang lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

reputasi KAP tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sutjipro, Sugianto dan Biantara (2020:93) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay. Proses audit dalam setiap KAP pasti dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku maka dari itu pasti setiap KAP akan berusaha untuk menyelesaikan laporan keuangan audit secara tepat waktu dengan hasil yang berkualitas agar reputasi KAP tersebut dapat dipertahankan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Verawati dan Wirakusuma (2016:1104) menyatakan bahwa reputasi Kap tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan jenis pendapat auditor merupakan goodnews atau baednews atas kinerja manajerial suatu perusahaan, dan bukan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Reputasi KAP terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Parsial

- Variabel Profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- Variabel Solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

- c) Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- d) Variabel Likuiditas (X_4) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- e) Variabel Reputasi KAP (X_5) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

2. Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan adalah variabel (X) yaitu Profitabilitas, Sovabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Reputasi KAP dan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap (Y) yaitu *Audit deDelay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan hasil pembahasan yang diperoleh peneliti, saran yang dapat disampaikan adalah penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi dari sektor perusahaan yang berbeda atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Penelitian lain yang serupa juga dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan uji yang berbeda atau menambah variabel lain yang dirasa dapat mempengaruhi *Audit Delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofyan Syafri Harahap. 2010. ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN, Bibliografi: Hlm: 415-417.ISBN 979-421-625-9.
- Jahormin Simarmata dan Romi Fauzi. 2019. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMPLEKSITAS OPERASI, REPUTASI KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 4 Nomor. 1 Februari 2019.
- Yoga Adi Haryanto. 2019. PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal penelitian akuntansi, Volume 08 Nomor 04 , Halaman 1-13. ISSN (Online): 2337-3806.
- Aria Masdiana Pasaribu. 2015. PENGARUH KUALITAS AUDITOR, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. JRAK. Vol.6 No.2 Agusuts 2015 Hal. 80 – 92.
- Rizki Wulan Aprinia.2016. PENGARUH RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR TERHADAP OPINI GOING CONCERN. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5,

- Nomor 9, September. ISSN: 2460-0585.
- I Wayan Deva Widia Putra. 2014. PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, RENTABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT PADA PERGANTIAN AUDITOR. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 308-323.
- Ayu Febri Sulisty. 2013. PENGARUH *PRIOR OPINION*, PERTUMBUHAN DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* PADA PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.1 (2013) HAL: 17-32.
- Muhammad Jalil. 2019. PENGARUH KONDISI KEUANGAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, N0.1, Januari – Juni 2019. E-ISSN : 2598-7372 ISSN : 2089-6255.
- Galan Khalid Imani, Muhammad Rafki Nazar, Eddy Budiono. Pengaruh *Debt Default*, Audit *Lag*, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2012- 2015). e-Proceeding of Management: Vol.4, No.2 Agustus 2017 | Page 1676. ISSN: 2355-9357.
- Prita Andini dan Anissa Amalia Mulya. 2015. PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN KOMITE AUDIT DAN DEBT DEFAULT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4 No. 2 Oktober 2015. FE Universitas Budi Luhur. ISSN: 2252 7141.
- Alifia Ayu Aprilly dan Enggar Nursasi. 2021. Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), Vol. 6 No. 2, hlm. 134-149.
- Lidya Elma Akbar dan Muhammad Yusuf. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2012-2016. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 15, No. 02, Juni 2019 hal: 101-112.
- Yuni Aris Putri dan Rini Ratnaningsih. 2020. PENGARUH REPUTASI KAP, PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, hal: 1-20.
- I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2017. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN

- PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY YANG DIMODERASI OLEH REPUTASI KAP, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.2. Agustus (2017) hal: 1704-1733 1704. ISSN: 2302-8556
- Reni Mubaliroh, Rico Wijaya dan Fredy Omlisar. 2021. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019), JAR Volume 2, Nomor 1, Januari-April 2021: 47-66 e-ISSN, HAL: 2747-1187 p-ISSN: -
- Charviena dan Elisa Tjhoa.2016. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI OPERASI, SOLVABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, KLASIFIKASI INDUSTRI, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY (Studi pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014) , Ultima Accounting Vol. 8 No. 2.
- Melia Wida Rahmayani,Wulan Riyadi, Ayu Gumilang Lestari dan Yogi Ginanjar. 2022. Pengaruh Reputasi Kap, Profitabilitas, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Audit Delay(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019), Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah. Volume 3, Nomor 2, Januari 2022 E-ISSN: 2775-1457 dan P-ISSN: 2685-2721.
- Raisa Dani, Kamaliah, dan Alfiati Silfi. 2023. Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Indeks Tahun 2019-2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal, Vol 4(2) 2023: 2173-2191.
- Angela Everiline Pakpahan,Rama Gita Suci, dan R.Septian Armel. 2023. PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021. Jurnal Ilmiah MahasiswaMerdeka EMBA, Vol.3,No. 2, Desember 2023.